

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
PADA TK TAUD SAQU AL-KAHFI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**HILDA AINI SYIFA**

NIM. 180210027

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2024 M/1446 H**

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA TK TAUD  
SAQU AL-KAHFI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Ditujukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

**HILDA AINI SYIFA**

NIM. 180210027

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Muthmainnah, MA**  
NIP. 198204202014112001

Pembimbing II,



**Hijriati, M.Pd.I**  
NIP. 199107132019032013



**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN PADA TK TAUD  
SAQU AL-KAHFI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/ Tanggal :

Jum'at, 14 Juni 2024 M  
7 Dzulhijjah 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

  
**Mutmainnah, M.A**  
NIP. 199204202014112001

  
**Hijriati, M.Pd.I**  
NIP. 199107132019032013

Penguji I.

Penguji II,

  
**Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA**  
NIP. 198204202014112001

  
**Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 199312092019032021

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Lusussam, Banda Aceh



  
**Prof. Saiful Mukhlis, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 197301021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hilda Aini Syifa  
NIM : 180210027  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Al-Qur'an Pada TK Taud Saqu Al-Kahfi Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak manipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini;

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 11 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Hilda Aini Syifa  
NIM. 180210027



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI**  
Nomor : B- 461 /Un.08/Kp.PIAUD/ 06/2024

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalammu'alaikum wr.wb*

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Hilda Aini Syifa  
Nim : 180210027  
Pembimbing 1 : Muthmainnah, MA.  
Pembimbing 2 : Hijriati, M.Pd.I  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD  
Judul Skripsi : Analisis Metode Pembelajaran Al-Qur'an Pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 15%  
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalammu'alaikum wr.wb*

Mengetahui  
Ketua Prodi PIAUD



Banda Aceh, 06 Juni 2024  
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

## ABSTRAK

Nama : Hilda Aini Syifa  
NIM : 180210027  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Analisis Metode Pembelajaran Al-Qur'an pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 14 Juni 2024  
Tebal Skripsi : 75 Halaman  
Pembimbing I : Muthmainnah, MA  
Pembimbing II : Hijriati, M.Pd.I  
Kata Kunci : *Metode Pembelajaran, Al-Qur'an, Metode At-Tibyan*

Pembelajaran Al-Qur'an pada anak merupakan hal utama yang perlu diperkenalkan pada anak, mengingat anak sangat mudah menyerap informasi pada rentang usia 0-6 tahun. Sementara proses pengenalannya juga membutuhkan metode tertentu. Perkembangan pembelajaran Al-Qur'an pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh berjalan dengan baik, sehingga kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an meningkat sangat baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan dan proses penerapan metode pada pembelajaran Al-Qur'an anak di TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yang terdiri dari kepala sekolah dan guru pengajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang dipakai oleh lembaga pendidikan TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh adalah metode *At-Tibyan*, dimana cara belajarnya menggunakan teknik *Tahajji* atau mengeja huruf hijaiyah bersambung menggunakan bahasa Arab. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *At-Tibyan* dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: (1) *At-Tamkin*, pengenalan materi yang akan dipelajari pada anak didik, (2) *At-Tahdir*, yaitu penguatan materi setelah materi disampaikan, (3) *Muraja'ah*, yaitu pengulangan materi yang sudah dipelajari baik secara individu atau bersama-sama.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN AL-QUR’AN PADA TK TAUD SAQU AL-KAHFI BANDA ACEH**”. Shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda alam, Nabi Muhammad Saw, yang telah meninggalkan kita dua pedoman hidup, yakni Al-Qur’an dan Sunnah. Apabila kita berpegang teguh akan keduanya, Insha Allah selamatlah kita dunia dan akhirat.

Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, saya selaku penulis menerima dengan lapang dada kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini barangkali tidak terselesaikan tanpa melalui bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Saiful Muluk, S. Ag, MA, M. Ed, ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh beserta stafnya yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anah Usia dan kepada seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

3. Ibu Muthmainnah, M.Pd selaku pembimbing pertama, dan ibu Hijriati, M.Pd.I selaku pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan memberikan arahan, bimbingan, bantuan, ide, nasihat, serta meluangkan banyak waktu dalam terlaksananya proses bimbingan skripsi ini.
4. Kepala Sekolah beserta dewan Guru di TK TAUD SAQU Al-Kahfi Banda Aceh yang telah bersedia membantu selama penelitian berlangsung, sehingga dapat membantu dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian skripsi ini ditulis untuk dapat menjadi salah satu menjadi sumber relevan bagi yang membaca dan untuk penulis selanjutnya. Tidak ada yang sempurna dalam setiap karya, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 28 Januari 2024

Penulis,

Hilda Aini Syifa  
NIM. 180210027

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
1. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an .....	9
2. Tujuan Metode dalam Pembelajaran Al-Qur'an.....	13
3. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	15
a. Metode <i>Iqra'</i> .....	16
b. Metode <i>Ummi</i> .....	17
c. Metode <i>Qira'ah</i> .....	18
d. Metode <i>At-Tibyan</i> .....	19
4. Urgensi Metode dalam Pembelajaran Al-Qur'an.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
B. Subjek Penelitian.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	29
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	59
B. Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA ..... 62**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP PENULIS**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Wawancara .....	26
Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana.....	32
Tabel 4.2 Profil Tenaga Pendidik.....	32
Tabel 4.3 Daftar Responden Wawancara.....	33
Tabel 4.4 Rincian Kegiatan Harian.....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan (SK) Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Surat Validasi Instrumen

Lampiran 5 : Lembar Validasi Instrumen

Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 7 : Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini semestinya menjadi suatu kesadaran bagi umat Islam karena merupakan salah satu yang dianjurkan untuk dipelajari bagi anak sejak dini sebagaimana Ibnu Sina dalam Suwaid berpendapat bahwa, ketika anak siap menerima pendidikan maka dimulai dengan mengajarkan Al-Qur'an, dituliskan huruf-huruf hijaiyah dan diajari masalah-masalah agama.<sup>1</sup>

Pengenalan Al-Qur'an memang menjadi poin penting yang harus diberikan kepada anak. Kesiapan anak dalam belajar pertama kali dengan dikenalkan Al-Qur'an beserta dasar-dasar pengenalan isi didalamnya. Pengenalan Al-Qur'an pada anak memang memerlukan peran penting dari orang disekitarnya. Tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an pada anak adalah agar anak memahami dengan benar makna dan cara pelafalan ayat Al-Qur'an. Hal ini sebagaimana yang terkandung dalam sebuah hadis:

الدُّبُّوْا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَحُبِّ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ  
AR-RANIRY

Artinya: Ajarkan pada anakmu akan tiga hal: mencintai nabinya, mencintai keluarganya, dan membaca Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Hadis tersebut menjelaskan bahwa pentingnya mengajarkan anak Al-Qur'an sejak dini. pengenalan Al-Qur'an pada anak dilakukan secara bertahap dan menggunakan metode tertentu serta disesuaikan kembali dengan kebutuhan anak.

---

<sup>1</sup> Muhammad Nur Abdul hafizh Suwaid, *Prophetic Parenting: Cara Nabi Saw Mendidik Anak*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010), h. 331.

<sup>2</sup> HR. Thabrani

Adanya metode akan mempermudah guru dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anak.

Pemberian pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak akan mampu menanamkan ruh dan spirit islam juga kecintaan mendalam terhadap agama islam dalam diri mereka. Kemahiran membaca, menghafaldan menguasai makna Al-Qur'an merupakan titik tolak bagi anak dalam memahami ajaran agama islam yang terkandung didalamnya.<sup>3</sup>

Melalui pembelajaran Al-Qur'an akan dikenalkan pada anak pembacaan huruf hijaiyah, tanda baca dalam Al-Qur'an, hafalan, dan makhras serta pembelajaran Al-Qur'an lainnya. Melalui pembelajaran Al-qur'an pula dapat menjadi pembiasaan, pendekatan dalam pemahaman serta pemaknaan Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an yang baik membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu setiap anak atau orang yang belajar membaca Al-Qur'an agar cepat dan mudah membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Setiap metode pembelajaran Al-Qur'an mempunyai langkah dan cara yang berbeda dalam pelaksanaan pembelajarannya. demi mewujudkan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an para guru (ustadz atau ustadzah) membuat berbagai macam metode dan

---

<sup>3</sup> Siti Rohmaturosyidah Rahmawati & Imrotus Solihah, Pembelajaran Al-Qur'an Metode wafa': Sebuah Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an dengan Optimalisasi Otak Kiri dan Otak Kanan, *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, Vol. 2, 2017, h. 150.

<sup>4</sup> Ermaini, Hubungan Metode Pembelajaran Al-Quran dan Minat Anak Usia Dini, *Ghaisa: Islamic Education Jurnal*, Vol. 4, No. 3, 2023, h. 39.

strategi dalam pembelajarannya dengan tujuan agar Al-Qur'an mudah dipelajari oleh siapapun.<sup>5</sup>

Penggunaan metode yang tepat efektif dalam proses belajar mengajar di lembaga-lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang optimal, di samping guru yang profesional dan adanya sarana dan prasarana yang menunjang proses KBM tersebut.<sup>6</sup>

Metode pembelajaran Al-Qur'an sudah seharusnya ditingkatkan demi mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan, aman dan membuat peserta didik nyaman dalam proses pembelajaran, pendidik diharapkan untuk mampu memilih metode pembelajaran Al-Qur'an yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didiknya.<sup>7</sup>

Banyak metode yang bisa digunakan, tetapi tidak semua cocok dengan kebutuhan anak. Karena setiap metode memiliki teknik tersendiri dalam penerapannya, sehingga hasil diberikan pada akhirnya pun akan berbeda. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran Al-Qur'an, penentuan metode pembelajaran akan mempengaruhi tingkat kemampuan anak didik dalam membaca Al-Qur'an. Maka dari itu proses pemilihan metode perlu memperhatikan beberapa hal yang disesuaikan kembali dengan kebutuhan anak.

---

<sup>5</sup> Umi Hasanah & Alik Roichatul Jannah, Implementasi Metode Umami dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017, h. 162.

<sup>6</sup> Muhammad Hamdani, Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada Metode Iqra dan Metode Tilawati), *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, Vol. 11, No. 24, Desember 2017, h. 94.

<sup>7</sup> Ulfi & Jalius, Hubungan Metode Pembelajaran Alquran dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Program Tahsin Tilawah, *Jurnal Family Education*, Vol. 2, No. 1, Desember 2022, h. 114. DOI: <https://doi.org/10.24036/jfe.v2il.37>

Setiap lembaga pendidikan pastinya menyisipkan program pengenalan Al-Qur'an di dalam proses pembelajaran anak. Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan TAUD SaQu (Tahfidz Anak Usia Dini Sahabat Qur'an). TAUD SaQu merupakan sekolah untuk anak usia dini, mulai usia 3 tahun dengan program menghafal Al-Qur'an. Lembaga pendidikan ini didirikan dengan tujuan untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an dan berakhlaq Qur'an.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi awal secara langsung di lapangan, TK TAUD SaQu Al-Kahfi menerapkan sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an yang berbeda dengan metode yang biasa digunakan di lembaga pendidikan lain. Metode ini sudah berkembang dengan baik di beberapa sekolah lain. Proses penerapannya yang menggunakan teknik berbeda menjadi keunikan tersendiri dari metode tersebut. Hal ini dibuktikan dari anak sudah mampu mengenal setiap huruf dengan baik, sudah mampu mengeja huruf sesuai dengan letak harakatnya, dan sudah mulai mengenal huruf-huruf sesuai dengan letak tempat keluarnya. Anak juga sudah mampu menyebut huruf hijaiyah sesuai dengan teknik yang diajarkan.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait metode At-Tibyan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Analisis Metode Pembelajaran Al-Qur'an pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh”** dari judul ini peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang metode pembelajaran yang digunakan sehingga bisa menjadi

---

<sup>8</sup> Wadi Mubarak, *TAUD SaQu*, (Bogor: 2014) di akses dari: <https://wadimubarak.com/about-icwm/taud-saqu/>

pemecah masalah di bidang pembelajaran Al-Qur'an pada anak di sekolah tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis memfokuskan penelitian pada bagaimana proses penerapan metode tersebut di TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana metode ini diterapkan di TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh?

### **b. Manfaat penelitian**

Secara umum, ada dua manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis, adanya penelitian ini dapat menambah ilmu baru tentang metode pembelajaran Al-Qur'an pada anak. Selanjutnya juga dapat menambah wawasan tentang metode terbaru yang berkembang tapi belum pernah dipakai.

#### **2. Manfaat praktis**

Jika dilihat dari segi pelaksanaannya, metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh masih asing

terdengar di kalangan masyarakat dan jarang digunakan di sekolah. Dengan adanya penelitian ini, secara praktis akan memberikan manfaat kepada:

- a. Guru dan sekolah, yang mana dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dalam membantu meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an pada anak.
- b. Penulis, yang mana hasil dari penelitian ini dijadikan informasi dan menambah wawasan referensi dalam praktek metode pembelajaran Al-qur'an pada anak jika sewaktu-waktu diperlukan.
- c. Tidak lupa pula adanya penelitian untuk memperbanyak sumber relevan untuk peneliti selanjutnya, mengingat penelitian ini masih sangat baru dilakukan.

#### **D. Kajian Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hamdani. Penelitiannya berjudul "Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara", penelitian ini menggunakan pendekatan *Mixed Method* yakni memadukan antara metode kualitatif dan kuantitatif dalam hal metodologi, dan menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode membaca Al-Qur'an pada TPA di Kecamatan Amuntai utara. Hasil dari penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan metode membaca Al-Qur'an pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara

sudah berjalan dengan baik dan sudah disesuaikan dengan kurikulum yang tersedia.<sup>9</sup>

2. Penelitian terkait metode pembelajaran Al-Qur'an juga lebih dulu dikaji oleh Amridono, dengan judul penelitian "Metode Pembelajaran Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang baik untuk anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa ditemukan dari beberapa referensi metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak usia dini meliputi: metode Iqro', metode Al-Barqy, metode Qiro'aty, metode tartil, metode Yanbu'a, metode Baghdadiyah, dan metode Ummi.<sup>10</sup>

#### **E. Definisi Operasional**

Metode pembelajaran Al-Qur'an adalah cara atau sistem yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang maksimal.<sup>11</sup> Metode pembelajaran Al-Qur'an adalah cara atau strategi pembelajaran yang digunakan pendidik agar peserta didik dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar (tartil) sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah ilmu tajwid, sehingga tujuan

---

<sup>9</sup> Muhammad Hamdani, Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada Metode Iqra dan Metode Tilawati), *Jurnal Ilmiah Al Qalam*, 11(24), Juli 2017.

<sup>10</sup> Amridono, Metode Pembelajaran Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini, *Smart Kids Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4 (1), Juni, 2022

<sup>11</sup> Sri Bella Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 18.

pembelajaran tercapai.<sup>12</sup> Adapun metode pembelajaran Al-Qur'an yang terlaksana di TK TAUD SaQu Al-Kahfi menggunakan metode *At-Tibyan*.



---

<sup>12</sup> Bahrani, Yuli Agurtiyani, dan Siti Aisyah, *Belajar Membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode dan Praktis*, (Palembang: Bening Media Publishing, 2022) h. 47.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

##### 1. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk pengalaman belajar yang efektif dan bermakna bagi peserta didik. Metode pembelajaran tidak hanya sekedar cara pendidik menyampaikan materi, melainkan juga merupakan alat untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar. Dalam hal ini, penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat memengaruhi sejauh mana peserta didik dapat memahami, mengaplikasikan, dan mengingat informasi yang disampaikan.<sup>13</sup>

Proses kegiatan pelaksanaan baik yang bersifat operasional maupun non operasional harus disertai dengan perencanaan yang memiliki metode yang baik dan sesuai dengan sasaran. Sedangkan peran metode dalam mengembangkan jiwa keagamaan peserta didik ini sangat diperlukan. Oleh karena itu, dalam menyampaikan metode yang baik harus mengenai sasaran.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Ridwan Y Deluma, dkk., *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jawa Timur: CV. Dewa Publishing, 2020), h. 93.

<sup>14</sup> Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini (Panduan bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD)*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), h. 112.

Metode pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran dapat pula diartikan segala usaha guru untuk menerapkan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, metode pembelajaran menekankan kepada bagaimana aktivitas guru mengajar dan aktivitas peserta didik belajar.<sup>15</sup>

Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan potensi peserta didik dan untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan untuk memahami, mengetahui, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasi diri. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran perlu: peserta didik; mengembangkan peserta didik, menciptakan kondisi yang menyenangkan, bermuatan nilai, etika, estetika dan kinestetika.<sup>16</sup>

Antara istilah metode seringkali disamakan dengan strategi, sehingga dalam penerapannya juga sering berkaitan dan berjalan bersamaan, yang mana pada intinya merupakan sebuah cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan oleh peserta didik.

Secara istilah strategi pembelajaran merupakan rencana atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sementara metode pembelajaran cara atau teknik yang digunakan untuk mengajar atau memberikan materi pembelajaran.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran...*, h. 111.

<sup>16</sup> Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 24.

<sup>17</sup> Asep, dkk., *Strategi Pembelajaran*, (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka) h. 20

Bahasa sederhananya metode merupakan cara untuk mengimplementasikan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Sehingga menjadi wajib bagi seorang guru untuk melakukan analisis awal kemampuan siswanya sebelum menerapkan suatu metode pembelajaran sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.<sup>18</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa metode ada cara yang digunakan guru dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik, yang mana dalam penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pemilihan metode yang tepat dapat memberikan hasil yang baik terhadap kemampuan belajar peserta didik.

Sementara itu pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan-perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.<sup>19</sup>

Pembelajaran melibatkan interaksi dinamis antara unsur-unsur yang terlibat dalam pembelajaran, yaitu pendidik, peserta didik, materi, sarana, proses, keluaran dan pengaruh kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran cenderung sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengoordinasikan seseorang agar dapat melakukan proses belajar.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Muhammad Minan Chusni, *Strategi Belajar Inovatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2021), h. 20.

<sup>19</sup> Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia), h. 21.

<sup>20</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017) h. 115

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan, penguasaan materi, dan pembentukan karakter.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang isinya mengandung firman Allah Swt., turunnya bertahap, melalui malaikat jibril, susunannya dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas serta bagi yang membacanya bernilai ibadah, fungsinya antara lain menjadi hujjah yang kuat atas kerosulan nabi Muhammad Saw.<sup>21</sup>

Sebagai wahyu Allah, Al-Qur'an memiliki fungsi antara lain:<sup>22</sup>

1. Al-Qur'an adalah Wahyu Allah yang berfungsi sebagai mukjizat bagi Rasulullah Muhammad Saw;
2. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup setiap muslim;
3. Al-Qur'an sebagai korektor;
4. Penjaga kitab-kitab sebelumnya (al-muhaimin);
5. Hakim terhadap apa yang diperselisihkan oleh manusia;
6. Menghapus syariat kitab-kitab terdahulu;

Al-Qur'an merupakan Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw., melalui perantara malaikat Jibril, ayatnya diturunkan secara *mutawatir*/berangsur-angsur, diawali dari surah Al-Fatihah lalu diakhiri dengan surah An-Nas.

---

<sup>21</sup> Abdul Aziz, *Membangun Karakter Anak dengan Al-Qur'an*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018) h. 28.

<sup>22</sup> Salim Said Daulay, dkk., Pengenalan Al-Qur'an, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (5), Maret 2023, h. 474. DOI: <https://doi.org/10.5281/zanebo.7754505>

Jadi metode pembelajaran Al-Qur'an adalah cara atau strategi pembelajaran yang digunakan pendidik untuk menyampaikan pembelajaran secara langsung agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil) sesuai dengan *makharijul huruf* dan kaidah ilmu tajwid, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.<sup>23</sup>

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an pada dasarnya adalah proses interaksi penyampaian materi antara pendidik dan peserta didik dengan tujuan untuk mengenalkan kepada anak tentang dasar-dasar kaidah Al-Qur'an dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, tempat keluarnya huruf hijaiyah (*Makharijul Huruf*), hingga pengenalan hukum tajwid, tentunya disesuaikan kembali pada kebutuhan anak.

## 2. Tujuan Metode dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Setiap metode pembelajaran yang tersedia, tentu memiliki kebaikan dan kekurangan. Kekurangan suatu metode dapat dilengkapi dengan metode yang lain. Oleh karena itu, guru harus bisa mempertimbangkan metode mana yang akan digunakan. Dalam kenyataannya, cara atau metode pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Khusus metode pembelajaran di kelas, efektivitas metode dipengaruhi oleh faktor tujuan, faktor siswa, faktor situasi, dan faktor guru itu sendiri. Dengan demikian metode dalam rangkaian pembelajaran memegang peran yang sangat penting,

---

<sup>23</sup> Bahrani, Yuli Agustiyani & Siti Aisyah, *Belajar Membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode dan Praktis*, (Palembang: Bening Media Publishing, 2022) h. 47.

karena keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada cara guru dalam menggunakan metode pembelajaran.<sup>24</sup>

Tujuan pokok metode pembelajaran adalah untuk lebih memudahkan proses dan hasil belajar siswa sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin oleh peserta didik.<sup>25</sup>

Dalam penentuan metode pembelajaran harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya:<sup>26</sup>

1. *Tujuan yang dicapai.* Tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar harus menjadi perhatian utama bagi seorang guru dalam menentukan metode apa yang dipakai (serasi).
2. *Kemampuan guru.* Efektif tidaknya suatu metode pembelajaran juga sangat dipengaruhi pada kemampuan guru dalam menggunakannya.
3. *Anak didik.* Guru dalam kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan anak didik. Karena mereka mempunyai kemampuan, bakat, minat, kecerdasan, karakter, latar belakang ekonomi yang berbeda-beda.
4. *Situasi dan kondisi proses belajar mengajar di mana berlangsung.* Situasi dan kondisi proses belajar mengajar yang berada di lingkungan dengan pasar yang ramai akan berdampak pada metode pembelajaran yang akan digunakan. Sehingga guru bisa menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan di lingkungan tersebut.

---

<sup>24</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: KENCANA, 2020) h. 21.

<sup>25</sup> H.M. Ilyas & Abd Syahid, Pentingnya Metodologi Pembelajaran bagi Guru, *Jurnal Al-Aulia*, 4 (1), Juni 2018, h. 63

<sup>26</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar...*, h.20

5. *Fasilitas yang tersedia.* Tersedianya fasilitas seperti, alat peraga, media pengajaran, dan fasilitas-fasilitas lainnya sangat menentukan terhadap efektif tidaknya suatu metode.
6. *Waktu yang tersedia.* Di samping hal-hal diatas, masalah waktu yang tersedia juga perlu diperhatikan, agar sesuai dengan metode yang akan digunakan.

### 3. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an telah berkembang di Indonesia, pastinya setiap metode yang berkembang, memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Namun, semua metode yang berkembang memiliki tujuan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

#### a. Metode Iqra'

Metode iqra adalah cara belajar membaca Al-Qur'an tanpa mengeja, tetapi siswa atau santri diberi contoh oleh guru, kemudian siswa langsung belajar membaca satu, dua atau tiga huruf, kemudian kata atau kalimat disertai dengan melafalkan huruf yang benar. Metode Iqra' ini digagas oleh KH. As'ad Humam dari Balai Litbang LPTQ Nasional Tiem Tadarus Al-Qur'an AMM Yogyakarta.

Sistem pembelajaran metode Iqra':

1. CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) guru sebagai penyimak saja, tidak sampai menuntun, kecuali hanya contoh pokok pelajaran.
2. Privat. Penyimakan seorang demi seorang.

3. Asistensi, santri yang lebih tinggi jilid/kemampuan dapat membantu menyimak santri lain.
4. Mengenai judul-judul, guru langsung memberi contoh bacaannya, tanpa perlu banyak menerangkan.
5. Sekali huruf dibaca betul, tidak boleh/jangan diulang lagi.
6. Bila peserta didik keliru panjang pendeknya, guru harus dengan tegas memperingatkan.
7. Misalkan judul sebelumnya belum menguasai dengan benar, maka tidak diizinkan untuk melanjutkan ke halaman berikutnya.

Melihat langkah-langkah pada pedoman metode Iqro' diatas, memberikan informasi bahwa metode ini menaruh perhatian pada peserta didik agar mereka mampu membaca dengan lancar dan benar.<sup>27</sup>

#### b. Metode Ummi

Metode ummi adalah metode praktis membaca Al-Qur'an secara baik dan benar dengan cara *direct method and repetition*. Menurut Tim Ummi Foundation metode ini adalah metode yang tidak hanya efektif, tetapi juga menyenangkan karena dirumuskan oleh para ahli-ahli Al-Qur'an yang sudah pernah mencoba metode lain seperti Qira'ti dan Iqra'. Metode ini disebut-sebut metode mengajar yang efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pendekatan ibu.

Kelebihan dari metode ummi adalah menumbuhkan minat, motivasi, dan retensi siswa dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, juga efektif

---

<sup>27</sup> Fatkiyah, Implementasi Metode Iqra' dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Aktifitas Pembelajaran Al-Qur'an, *El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 12 (1), 2019, h. 96.

sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran aktif bagi siswa dalam mengeja dan membaca huruf-huruf. Kelebihan lainnya adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar.<sup>28</sup>

### c. Metode Qira'ah

Metode Qira'ah adalah metode terbaru cara cepat belajar Al-Qur'an yang dicetuskan pertama kali oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi. Pembelajaran menggunakan metode Qira'ah difokuskan pada makharij huruf dan bacaan yang tartil. Adapun dalam pembelajarannya metode Qira'ah, guru tidak perlu memberi tuntunan membaca, namun langsung saja dengan bacaan yang pendek.

#### 1. Prinsipnya pembelajaran Qira'ah adalah:

- a) Teliti dalam menyampaikan semua materi pelajaran
- b) Waspada terhadap bacaan siswa, yakni bisa mengkoordinasikan antara mata, telinga, lisan dan hati
- c) Tegas adalah disiplin dan bijaksana terhadap kemampuan siswa-siswi.<sup>29</sup>

#### 2. Kelebihan dari metode ini adalah:

- a) Praktis, mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik
- b) Peserta didik aktif dalam belajar membaca, guru hanya menjelaskan pokok pembelajaran dan memberi contoh bacaan

<sup>28</sup> Ahmad Khoiril Anam, dkk., *Berwawasan Pendidikan Masa Kini*, (Koto Baru: PT Insan Cendekia Mandiri Group, 2023) h. 438.

<sup>29</sup> Fathor Rosi & Faisal Faliyanda, Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah, *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3 (2), Oktober 2021, h. 42. DOI: <https://doi.org/1036835/au.v3i2.579>

3. Kekurangan dari metode ini adalah:

- a) Anak tidak bisa membaca dengan mengeja
- b) Anak kurang mengenal huruf hijaiyah secara urut dan lengkap

d. Metode *At-Tibyan*

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tertentu pastinya akan selalu melalui pembaruan. Salah satunya dengan munculnya metode pembelajaran Al-Qur'an terbaru. Salah satu dari metode pembelajaran tersebut adalah Metode *At-Tibyan*.

Syekh Abdurrahman Bakr merupakan pendiri atau penyusun dari metode *At-Tibyan*, pada tahun 1433 H atau era Hosni Mubarak, beliau menjadi menteri pendidikan dan pengajaran di Mesir dan Madinah Al-Munawwarah yang menjadi domisili beliau. Metode ini dibuat dengan tujuan menolong atau memepermudah siapa saja yang berkehendak belajar Al-Qur'an dari usia dini hingga dewasa. Ciri khas dari pelaksanaan metode *At-Tibyan*, yaitu metode pengajara Al-Qur'an yang dilakukan dengan mengeja (*Tahajji*) huruf perhuruf, kemudian menggabungkan huruf pertama dan kedua secara bersamaan. Termak juga untuk mengeja dan menerapkan ilmu tajwidnya. Metode *Tahajji* ini dapat membantu pembelajaran kemampuan seorang anak dalam pengenalam harakat-harakat, macam-macam mad dan hukum-hukum tajwid lainnya.

Dikutip melalui sebuah video youtube oleh Hanifah Meidina, yang mana dalam video pembelajaran tersebut dikatakan bahwa metode *At-Tibyan* adalah pembelajaran Al-Qur'an dengan cara mengeja huruf demi huruf

kemudian huruf pertama dan kedua digabung secara bersamaan dan seterusnya. Sekaligus mengeja dan mengimplementasikan hukum-hukum tajwid yang ada dalam bacaan. Ini disebut metode *Tahaji*.<sup>30</sup>

1. Berikut unsur-unsur dalam menyampaikan pelajaran *At-Tibyan*:

- a) *Al-Muraja'ah* (mengulang), kegiatan ini dilakukan pada awal pembelajaran sekitar 15 menit, mengulang pembelajaran yang kemarin telah disampaikan.
- b) *At-Tahdir* (persiapan), dalam proses persiapan ini adalah pondasi unsur dalam tahap ini pengajar memberikn materi yang baru dan mengenalkan kepada anak materi yang diajarkan.
- c) *At-Tamkin* (pematanga), dalam tahap ini, pengajar memperkenalkan huruf baru yang akan dikenalkan dan diajarkan pada anak-anak. caranya adalah:
  1. Pengajar menunjuk dan mengucapkan satu huruf itu lalu semua anak mengikuti pengucapannya setelah pengajar
  2. Dalam satu kelas dibagi 2/3 kelompok untuk mengucapkan huruf hijaiyah yang sedang dipelajarinya.
  3. Lalu pengajar memilih satu anak-anak untuk mengucapkan huruf haiyah yang baru diajarkan.

---

<sup>30</sup> Hanifa Meidina, Pengenalan Singkat Metode *At-Tibyan*, (Berkas Video/Video Youtube) 2021, di akses pada 5 Mei 2024, melalui: <https://youtu.be/rILaehxkyja>

## 2. Keunggulan dari Metode At-Tibyan

Metode At-Tibyan memiliki beberapa keunggulan dari metode-metode lainnya diantaranya:<sup>31</sup>

### a) Semua Contoh Diambil dari Al-Qur-An

Dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk pemula, contoh-contoh merupakan hal lazim yang harus diterapkan. Pemberian contoh yang baik dan menarik akan mempengaruhi proses kualitas bacaan anak didik. Seperti metode *At-Tibyan* yang mengambil contoh dari Al-Qur'an sehingga membantu kecepatan pemahaman anak didik.

### b) Sekaligus Belajar Bahasa Arab

Al-Qur'an merupakan kitab suci dengan bahasa Arab, kemampuan memahami bahasa Arab merupakan salah satu cara mempermudah belajar dan memahami kandungan Al-Qur'an. Pada metode *At-Tibyan* saat men-*tahajji*, kata bahasa Arab sedikit demi sedikit diajarkan melalui kosakata sederhana.

### c) Belajar Mengeja Sekaligus Tajwid Dan Makharijul Huruf

Dalam metode *At-Tibyan*, tahap pertama yang harus dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah teknik mengeja. Sebagaimana lazimnya metode-metode lainnya. Namun yang membedakan adalah terletak pada pembelajaran tajwid dan makharijul huruf. Dalam teknik mengeja anak akan mendapatkan materi tajwid dan makharijul huruf dengan praktek.

---

<sup>31</sup> Syaiful Anam & Aziz, Efektivitas Metode *At-Tibyan* dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TAUD SAQU Nurussunnah di Kecamatan Tembalang Kotang Semarang, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 9 (2), Desember 2020, h. 23.

#### 4. Urgensi Metode dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Idealnya anak menerima pendidikan Al-Qur'an secara formal pada usia 4-6 tahun. Mengapa usia 4-6 tahun dianggap ideal, karena pada usia 7 tahun, anak telah ditekankan untuk dilatih menjalankan shalat, sedang shalat otomatis membutuhkan (kelancaran) bacaan-bacaan Al-Qur'an, paling tidak surah Al-Fatihah dan surah-surah pendek, di samping bacaan doa-doa.<sup>32</sup>

Penerapan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an bertujuan untuk menjadikan proses dan hasil belajar mengajar berdaya guna dan berhasil serta menimbulkan kesadaran dalam diri peserta didik untuk mengamalkan ajaran Islam melalui teknik motivasi yang menggairahkan belajar peserta didik secara mantap sehingga proses pembelajaran menjadi aktif dan efisien.

Adanya metode dalam pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat menjadi aplikasi prinsip-prinsip psikologis dan pedagogis sebagai kegiatan terkait antara hubungan pendidikan dan realisasinya melalui penyampaian keterangan dan pengetahuan agar peserta didik mengetahui, memahami, menghayati dan meyakini materi yang diterima.<sup>33</sup>

Pada intinya penerapan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an memegang peranan penting yang harus dilakukan guru, walaupun masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangannya. Penentuan berhasil atau tidaknya pembelajaran Al-Qur'an ini dipengaruhi oleh faktor pendukung salah satunya pemilihan metode yang tepat untuk peserta didik.

---

<sup>32</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004) hal. 63

<sup>33</sup> Sri Bella Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020) h. 18

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirangkum, agar dapat dideskripsikan secara rinci dan jelas serta mendapatkan data yang jelas dari penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian yang menggunakan metode analisis data dengan memaparkan hasil penelitian sesuai dengan keadaan atau suatu objek yang terjadi pada saat penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif objek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>34</sup>

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan

---

<sup>34</sup> Iwan Hermawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), h. 100.

naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.<sup>35</sup>

Penelitian kualitatif tidak menggunakan hitungan statistik, tetapi dilakukan dengan cara pengumpulan data, analisis, kemudian dipaparkan secara deskriptif. Dalam penelitian kualitatif menekankan pada masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi nyata yang kompleks dan mendetail.

Hal ini dikarenakan jawaban dari permasalahan secara jelas dan terdeskripsi, dengan memfokuskan penelitian di lapangan secara langsung dan adanya interaksi yang baik antara peneliti dengan responden, maka dapat diketahui secara detail masalah yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, permasalahan yang dibahas berkenaan dengan analisis metode pembelajaran Al-Qur'an pada TK TAUD SAQU Al-Kahfi Banda Aceh dengan metode penelitian kualitatif.

## **B. Subjek Penelitian**

Orang yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian juga dapat merupakan tempat di mana objek (variabel) berada atau melekat. Jika bicara tentang subjek penelitian, maka sebenarnya bicara tentang unit analisis, yakni yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.<sup>36</sup> Subjek penelitian merupakan bagian penting dari penelitian karena ini salah satu komponen

<sup>35</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), h. 8.

<sup>36</sup> Muslich Anshori, Sri Irawati., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet. I (Surabaya: Airlangga University Press, 2017) H. 114.

penelitian yang akan diteliti oleh peneliti nantinya. Subjek penelitian bisa berupa lokasi dan manusia. Hal ini bisa disesuaikan berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirancang. Sementara responden adalah orang yang dapat merespons, memberikan informasi tentang data penelitian.<sup>37</sup> Subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan pihak guru yang berjumlah 2 orang yang mana telah menguasai metode yang diterapkan di TAUD SAQU.

### C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini berbentuk *semi structure* sudah termasuk dalam kategori *indept interview*, dimana di dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.<sup>38</sup> Tujuan dari digunakan jenis wawancara ini untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dan berkualitas mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an TK TAUD SAQU Al-Kahfi Banda Aceh. Dimana nantinya memungkinkan akan hadir pertanyaan baru sesuai dengan situasi terbaru.

#### 2. Dokumentasi

---

<sup>37</sup> Budiyono Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan (Reseach & Development) Bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), h. 38

<sup>38</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian...*, h. 107.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.<sup>39</sup> Dokumentasi merupakan bentuk instrumen yang mencari data terkait dengan catatan atau transkrip, buku, dan sebagainya. Maka dalam hal ini mencari data melalui dokumentasi dinilai mudah jika dibandingkan dengan instrumen lain. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian berkaitan untuk mencari data terkait metode pembelajaran Al-Qur'an pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil.<sup>40</sup> Alat atau instrumen yang diperlukan pada penelitian kualitatif ada beberapa cara. Pada jenis penelitian kualitatif biasanya instrumen utama yang terlibat ada peneliti sendiri, dimana peneliti akan mengumpulkan data baik dengan cara mendengar ataupun bertanya. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan dua instrumen pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>39</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Praktik)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) h. 176.

<sup>40</sup> Umriati, Hengki Wijaya., *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan)*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020) h. 69.

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data biasanya tidak terlepas dari teknik pengumpulan data. Instrumen pengumpulan mengikuti teknik pengumpulan data yang sudah dirancang. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian didapat dari teknik pengumpulan data melalui wawancara, yang mana indikator wawancaranya sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Indikator Wawancara**

No.	Indikator Wawancara	Sub Indikator Wawancara
1.	Metode Pembelajaran Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi guru dalam menerapkan metode pembelajaran al-qur'an</li> <li>2. Tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran Al-Qur'an</li> <li>3. Materi pembelajaran Al-Qur'an</li> <li>4. Media yang digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an</li> <li>5. Kendala dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an</li> <li>6. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an</li> </ol>

Sesuai dengan indikator wawancara yang sudah dirancang diatas, maka peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang akan diberikan kepada responden saat penelitian berlangsung terkait metode pembelajaran Al-Qur'an pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan metode kualitatif, melalui aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.<sup>41</sup>

### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

Saat penelitian berlangsung dilapangan, semakin lama waktu penelitian maka akan semakin banyak data yang didapat. Maka dari itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Adanya proses reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Display Data (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Beda halnya dengan penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya.

---

<sup>41</sup>Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).

Dalam penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya proses penyajian data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi di lapangan, dan akan diketahui apa aja yang ingin dilakukan selanjutnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Adanya kesimpulan merupakan bagian akhir dari sebuah penelitian untuk menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah dirangkum. Karena rumusan masalah yang dirangkum sebelum penelitian masih bersifat sementara dan belum menemukan jawaban, dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan secara langsung di lapangan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

Tahfizh Anak Usia Dini (TAUD) merupakan salah satu lembaga pendidikan Tahfizhul Qur'an yang diselenggarakan oleh Islamic Center Wadi Mubarak (ICWM) dengan tujuan menanamkan pendidikan Al-Qur'an sejak dini. TAUD atau *Tahfidz* Anak Usia Dini merupakan lembaga pendidikan yang diperuntukkan bagi anak usia dini, dimulai dari usia tiga tahun dengan program belajar berfokus pada menghafal Al-Qur'an. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tahfizh Anak Usia Dini adalah lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan Al-Qur'an untuk anak usia dini. Maka dari itu, sampai 2018, lembaga pendidikan TAUD sudah memiliki kurang lebih 95 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan Luar Negeri.

Salah satu cabang lembaga TAUD SaQu yang telah berdiri di Indonesia adalah TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh. TAUD ini terletak di Jalan Fajar Harapan, Lorong Kakak Tua, Batoh. Didirikan pada 3 juni 2021 oleh Ibu Mutia Yuanita Naseer. Beliau merupakan salah satu alumni dari Yayasan Sahabat Qur'an Wadi Mubarak. Berdirinya TAUD SaQu Al-Kahfi ini tak luput berawal dari pandangan beliau bahwa Aceh merupakan daerah Islam dan telah melahirkan banyak ulama. Maka dari itu beliau memiliki niat untuk mempersiapkan anak-anak yang *Hafizh*. Beliau beranggapan bahwa Aceh, walaupun lembaga pendidikan seperti dayah dan pesantren sudah

tersebar banyak, namun masih kurang anak-anak yang disiapkan untuk menghafal Al-Qur'an. Oleh sebab itu, didirikan lembaga TAUD Al-Kahfi ini dimulai dari anak usia 3 tahun karena setelah dilakukan penelitian dijelaskan bahwa anak memiliki masa keemasan/*Golden Age*, dimana mereka mampu menyerap segala informasi disekitarnya dengan cepat, seperti halnya dalam pembekalan pembelajaran Al-Qur'an. Beliau berharap dengan adanya lembaga pendidikan TAUD SaQu Al-Kahfi ini dapat menjadi sarana baru bagi anak untuk belajar Al-Qur'an.

Hingga saat ini TAUD SaQu Al-Kahfi telah mengeluarkan sekitar 17 orang anak sebagai alumni dengan prestasi hafalan yang berbeda-beda. Jumlah anak didik saat ini sudah mencapai 16 orang. Kemudian juga anak-anak di TAUD SaQu Al-Kahfi dibimbing oleh 2 orang guru.

## 2. Visi dan Misi Sekolah

### a. Visi Sekolah

Adapun visi dari sekolah TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh, yaitu:

Menjadi lembaga pendidikan Tahfizh anak usia dini yang mampu mencetak generasi penghafal Al-Qur'an dan berakhlak Al-Qur'an.

### b. Misi Sekolah

Adapun misi yang dimiliki sekolah TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh, yaitu:

- 1) Menumbuhkan kegemaran, kebiasaan membaca, dan menghafal Al-Qur'an.
- 2) Membekali amalan praktis harian anak sesuai tuntunan Islam lewat pemahaman dan pengamalan hadits dan dzikir, harian serta praktek ibadah.
- 3) Menanamkan *Akhlaqul Karimah* dalam berinteraksi dengan orangtua, teman, dan masyarakat.
- 4) Menggali dan mengembangkan potensi belajar anak melalui pengajaran Al-Qur'an.
- 5) Membudayakan tradisi belajar Islami.

### 3. Saranan dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang digunakan TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh, bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran anak. Berikut rincian sarana dan prasarana yang tertera pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana**

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Gedung sekolah	1 unit
2.	Kantor	1 unit
3.	Ruang belajar	2 ruang
4.	Kursi kelas	15 unit
5.	Meja dan kursi kepala sekolah	1 unit
6.	Lemari penyimpanan	1 unit
7.	Papan tulis	2 unit
8.	Alat permainan <i>Outdoor</i>	3 unit

Sumber: Data Profil TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

#### 4. Profil pendidik

Berdasarkan data yang didapat, secara keseluruhan tenaga pendidik terdiri dari 3 orang. Semua guru yang berada di TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh diwajibkan memberikan pembelajaran Al-Qur'an pada anak menggunakan metode pembelajaran yang sudah dirancang dari TAUD pusat. Berikut profil tenaga pendidik di TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh:

**Tabel 4.2 Profil Tenaga Pendidik**

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Ikramina, S.Pd	Kepala Sekolah	Strata 1 (S1)
2.	Mutia Yuanita Naseer, S.T	Guru	Strata 1 (S1), alumni dari Islamic Center Wadi Mubarak (ICWM)
3.	Fathiya, S.Pd	Guru	Strata 1 (S1)

Sumber: Data profil guru TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

#### 5. Data Subjek Penelitian

Adapun data subjek penelitian yang akan diwawancarai oleh peneliti untuk mendapatkan data terkait metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh. Berikut ini data responden penelitian:

**Tabel 4.3 Daftar Responden Wawancara**

No.	Nama Responden	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Ikramina, S.Pd	Kepala Sekolah	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
2.	Mutia Yuanita Naseer, S.T	Guru Pengajar	Universitas Syiah Kuala

## B. Hasil Penelitian

Hasil wawancara pada penelitian ini memberikan jawaban terkait metode apa yang digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an di TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh. Sesuai dengan hasil temuan pada penelitian dilapangan, TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh memiliki rencana kegiatan harian agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran di TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh dimulai dari jam 08.00 pagi sampai jam 11.30, dari hari senin sampai jum'at. Berikut rincian kegiatan harian di TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh.

**Tabel 4.4 Rincian Kegiatan Harian**

No.	Waktu	Kegiatan
1.	08.00-08.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyambutan anak</li> <li>• Anak berbaris bersiap untuk shalat Dhuha</li> <li>• Melaksanakan shalat Dhuha</li> <li>• Membaca Zikr pagi</li> </ul>
2.	08.45-10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mulai memasuki kelas masing-masing</li> <li>• Muraja'ah surah bersama-sama</li> <li>• Guru memperkenalkan materi pembelajaran pada hari tersebut</li> <li>• Proses penguatan materi pembelajaran</li> </ul>
3.	10.00-11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu istirahat</li> <li>• Guru melakukan penguatan materi <i>At-Tibyan</i> secara individu</li> </ul>
4.	11.00-11.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak kembali memasuki kelas</li> <li>• Guru melakukan <i>muraja'ah</i> materi <i>At-Tibyan</i> secara bersamaan</li> </ul>

Sumber: rincian rencana kegiatan harian TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

Berikut hasil wawancara terkait metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh.

#### 1. Pembelajaran Al-Qur'an pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

Pembelajaran Al-Qur'an pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh berjalan dengan semestinya, seperti halnya jawaban dari guru pendidik di TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh.

Menurut responden MYN:

“Kalau bicara pembelajaran, berarti kita juga bicara tentang isinya ya, nah dari awal sekolah ini didirikan pembelajaran Al-Qur'an sudah diterapkan dengan baik. Diusahakan menyesuaikan dengan kebutuhan anak lagi. Kemudian untuk pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an ini tidak luput dari adanya metode yang digunakan. Tujuan dari adanya pembelajaran Al-Qur'an ini adalah sebelum anak menghafal lebih dulu anak dikenalkan pada isi Al-Qur'an.”<sup>42</sup>

Menurut responden I:

“pembelajaran Al-Qur'an itu hal utama yang memang harus dikenalkan pada anak. Karena usia anak ini cocok untuk diberikan informasi Qur'ani dan mudah diserap. Tentunya materi yang diangkat, masih materi dasar karena disesuaikan dengan tingkat kebutuhan si anak.”<sup>43</sup>

Pihak sekolah mengungkapkan bahwa pembelajaran Al-qur'an merupakan pelajaran pertama yang harus diperkenalkan pada anak. pembelajaran Al-Qu'an pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi memang sudah diterapkan sejak pertama kali sekolah didirikan. Pembelajaran Al-Qur'an pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi sudah berjalan dengan baik, pembelajaran Al-Qur'an yang dimaksud disini adalah

<sup>42</sup> Wawancara dari responden ibu MYN guru pengajar TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

<sup>43</sup> Wawancara dari responden ibu I kepala sekolah TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

pengenalan dasar tentang Al-Qur'an seperti pengenalan huruf hijaiyah, *makharijul huruf*, serta tajwid dasar.

Adapun standar pembelajaran disesuaikan kembali dengan kebutuhan anak didik. Sementara itu, tujuan dari adanya pembelajaran Al-Qur'an pada anak disekolah TAUD SaQu Al-Kahfi adalah sebagai bekal anak didik sebelum mereka belajar menghafal Al-Qur'an. Hal dikarenakan pada masa anak-anak, informasi Qur'ani sangat mudah diserah oleh anak.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an merupakan hal dasar yang perlu diajarkan pada anak. Karena anak sangat mudah menyerap hal-hal baru yang didapat dilingkungannya. Dengan kata lain pembelajaran ini merupakan pelajaran pertama yang diterima oleh anak saat mereka memulai pendidikan. Tentunya pembelajaran Al-Qur'an yang diberikan kepada anak perlu disesuaikan pada kebutuhan pendidikannya.

## 2. Metode pembelajaran Al-Qur'an di TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

Setiap sekolah yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an pada anak didiknya tentunya memiliki metode tersendiri dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anak didik. Pihak sekolah memberikan jawaban terkait dengan pertanyaan metode apa yang digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an di TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh yang mana dalam pengenalan Al-Qur'an pada anak memang guru tidak bisa sembarang dalam prosesnya. Butuh berbagai persiapan sebelum memulai belajar. Guru perlu mempersiapkan lingkungan belajar yang menyenangkan untuk anak. Pastinya ada metode terpilih yang digunakan guru dalam mengenalkan cara membaca Al-Qur'an pada anak. Sekolah TK TAUD

SaQu Al-Kahfi Banda Aceh menggunakan sebuah metode yang bernama metode At-Tibyan. Metode At-Tibyan ini digunakan oleh TAUD cabang diseluruh Indonesia. Salah satunya sekolah TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh. Pembelajaran At-Tibyan ini diciptakan pertama kali oleh Syekh Abdurrahman Bakr, beliau berasal dari Mesir. Berawal dari beliau membuat sebuah buku tentang At-Tibyan. At-Tibyan ini sebenarnya adalah nama sebuah buku yang proses belajar dimulai dengan *tahajji*. Jadi metode yang kita pakai itu adalah metode At-Tibyan, dengan cara belajarnya itu dengan *tahajji* yang ditemukan oleh Syekh Abdurrahman Bakr.

Menurut responden MYN:

“dalam pengenalan Al-Qur’an pada anak memang guru tidak bisa sembarang dalam prosesnya. Butuh berbagai persiapan sebelum memulai belajar. Guru perlu mempersiapkan lingkungan belajar yang menyenangkan untuk anak. Seperti yang saya katakan di awal tadi, pastinya ada metode terpilih yang digunakan guru dalam mengenalkan cara membaca Al-Qur’an pada anak. Nah sekolah ini kita memakai sebuah metode yang bernama metode At-Tibyan. metode At-Tibyan ini digunakan oleh TAUD cabang diseluruh Indonesia. Salah satunya sekolah TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh. Pembelajaran At-Tibyan ini diciptakan pertama kali oleh Syekh Abdurrahman Bakr, beliau berasal dari Mesir. Berawal dari beliau membuat sebuah buku tentang At-Tibyan. At-Tibyan ini sebenarnya adalah nama sebuah buku yang proses belajar dimulai dengan *tahajji*. Jadi metode yang kita pakai itu adalah metode At-Tibyan, dengan cara belajarnya itu dengan *tahajji* yang ditemukan oleh Syekh Abdurrahman Bakr.”<sup>44</sup>

Menurut responden I:

“pemilihan metode memang tidak bisa sembarangan, karena bisa mempengaruhi proses pembelajaran. Pengenalan cara baca Qur’an disekolah ini memang dimulai dari hal dasar, seperti mengenal huruf hijaiyah. Untuk metodenya itu kita menggunakan metode At-Tibyan, yang

---

<sup>44</sup> Wawancara dari responden ibu MYN guru pengajar TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

mana teknik belajarnya adalah *Tahajji* atau mengeja. *Tahajji* itu kan dalam bahasa arab yang artinya mengeja. Untuk panduan memang ada buku khusus yang digunakan untuk implementasi metode ini.”<sup>45</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kehadiran metode pembelajaran terhadap proses pembelajaran memang sangat penting. Adanya metode pembelajaran akan mewujudkan tujuan pembelajaran. Proses pemilihan metode pembelajaran juga harus memperhatikan pada kebutuhan anak didik, atau dengan kata lain tidak bisa sembarangan. Karena pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam memberikan materi kepada anak didik dengan baik. Keterkaitan antara metode dengan proses pembelajaran membuktikan bahwa perencanaan sebelum pembelajaran memang poin utama yang harus dipersiapkan oleh guru.

### 3. Strategi guru dalam penyampaian materi menggunakan metode *At-Tibyan*

Karena metode pembelajaran yang digunakan setiap sekolah berbeda, maka proses penyampaian materi menggunakan metode pembelajaran juga berbeda-beda. Pihak sekolah mengungkapkan bahwa proses pengenalan pembelajaran menggunakan metode ini memang tidak mudah, dan sedikit memakan waktu, tapi yang menjadi prioritas guru adalah proses anak menyerap materi pembelajaran menggunakan metode tersebut. Penyampaian pembelajaran menggunakan metode *At-Tibyan* dimulai dari guru mengenalkan huruf hijaiyah sebagai bahan dasar dari pembelajaran Al-Qur'an. Kemudian dilanjutkan dengan anak akan diajarkan cara menyebutkan huruf sesuai dengan *makhraj*-nya. Agar pembelajaran menjadi lebih menarik, guru juga kadang menyelipkan kegiatan bermain. Banyak cara yang digunakan guru untuk mengenalkan materi menggunakan metode *At-Tibyan* salah

---

<sup>45</sup> Wawancara dari responden ibu I kepala sekolah TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

satunya dengan bermain. Permainan yang diangkat juga diselipkan dengan pembelajaran. Atau istilahnya belajar sambil bermain. Disini peran guru sangat diperlukan untuk mengajak anak agar mereka mau belajar.

Menurut responden MYN:

“proses pengenalan pembelajaran menggunakan metode ini memang tidak mudah, dan sedikit memakan waktu, tapi yang menjadi prioritas guru adalah proses anak menyerap materi pembelajaran menggunakan metode ini. Penyampaian pembelajaran menggunakan metode ini dimulai dari guru mengenalkan huruf hijaiyah sebagai bahan dasar dari pembelajaran Al-Qur’an. Kemudian dilanjutkan dengan anak akan diajarkan cara menyebutkan huruf sesuai dengan *makhraj*-nya. Agar pembelajaran menjadi lebih menarik, guru juga kadang menyelipkan kegiatan bermain. Banyak cara yang digunakan guru untuk mengenalkan materi menggunakan metode *At-Tibyan* salah satunya dengan bermain. Permainan yang diangkat juga diselipkan dengan pembelajaran. Atau istilahnya belajar sambil bermain. Disini peran guru sangat diperlukan untuk mengajak anak agar mereka mau belajar.”<sup>46</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *At-Tibyan* dalam pembelajaran Al-Qur’an untuk anak memang membutuhkan waktu, karena metode yang dipakai masih asing, sehingga anak perlu beradaptasi lebih dulu. Proses yang ditempuh oleh guru dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, kemudian belajar cara menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan *makhraj*-nya. Lalu terus berlanjut sesuai dengan perkembangan kemampuan anak.

#### 4. Materi pembelajaran

Ada beberapa materi yang diangkat sebagai bahan pembelajaran menggunakan metode *At-Tibyan*, hal ini tentu sudah disesuaikan dengan kebutuhan

---

<sup>46</sup> Jawaban wawancara dari responden MYN guru pengajar TK TAUD SaQu Al-Kahfi

anak terhadap pembelajaran. Dimulai dari dasar hingga tingkat yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan pernyataan responden terkait materi yang disampaikan saat pembelajaran.

Responden MYN menyatakan:

“adapun materi yang diajarkan sejak awal, dimulai dari dasar sekali ya, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah dan tempat keluar hurufnya atau *Mahkraj*-nya. Ini untuk pemula. Dilanjutkan dengan cara baca berharakat fathah, lalu kasrah, dan dhammah. Selanjutnya baru memasuki materi mad thabi’i. Ini hukum mad paling dasar yang dipelajari oleh anak. Untuk panduan pembelajaran kita memakai buku pengantar yang memang dibagikan masing-masing kepada anak.”<sup>47</sup>

Adapun materi yang diajarkan sejak awal, dimulai dari dasar, untuk pemula dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah dan tempat keluar hurufnya atau *Mahkraj*-nya.. Dilanjutkan dengan cara baca berharakat fathah, lalu kasrah, dan dhammah. Selanjutnya baru memasuki materi mad thabi’i. Ini hukum mad paling dasar yang dipelajari oleh anak. Untuk panduan pembelajaran memakai buku pengantar yang memang dibagikan masing-masing kepada anak.

##### 5. Alokasi waktu yang digunakan

Saat penerapan metode pembelajaran dilakukan, penentuan lama durasi waktu yang dipakai juga perlu diperhatikan. Maksudnya adalah guru perlu mengatur waktu yang baik untuk anak mempelajari Al-Qur’an menggunakan metode *At-Tibyan*. Hal ini searah dengan apa yang disampaikan oleh guru terkait alokasi waktu yang digunakan saat pembelajaran menggunakan metode *At-Tibyan*.

---

<sup>47</sup> Jawaban wawancara dari responden MYN guru pengajar TK TAUD SaQu Al-Kahfi

Responden MYN mengungkapkan bahwa:

“alokasi waktu yang digunakan untuk pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode *At-Tibyan* biasanya dilakukan setelah *Muraja’ah* hafalan, biasanya di jam 09:00-10:00, baru setelahnya istirahat anak-anak. Tapi nanti saat anak memasuki jam main, anak juga akan diajak untuk membaca secara individu bersama guru.”<sup>48</sup>

Alokasi waktu yang digunakan untuk pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode *At-Tibyan* biasanya dilakukan setelah *Muraja’ah* hafalan, biasanya di jam 09:00-10:00, baru setelahnya istirahat anak-anak. Saat anak memasuki jam main, anak juga akan diajak untuk membaca secara individu bersama guru.

#### 6. Kendala dalam pembelajaran

Saat pembelajaran berlangsung tentu tidak selalu sejalan dengan apa yang ditargetkan oleh guru. Pasti ada kendala yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Kendala ini dapat menghambat pembelajaran, ketidakfokusan anak dalam belajar bisa menjadi kesulitan untuk guru saat proses pembelajaran anak terlaksana.

Responden MYN mengungkapkan:

“kendala utama dalam pembelajaran kami dapati adalah ketidakfokusan anak dalam belajar, anak itu kan tidak bisa diam ya, mereka aktif sekali. Makanya fokus anak itu sulit kita dapatkan. Mereka penasaran dengan hal-hal disekitar mereka. Terkadang ini bisa jadi kendala bagi guru dalam penyampaian materi menggunakan metode *At-Tibyan*.”<sup>49</sup>

Pernyataan ini juga diperkuat dengan adanya pernyataan dari responden I:

“fokus anak, itu yang terkadang sulit dikendalikan, tingkah anak yang sangat aktif bisa juga mengganggu fokus anak-anak lain saat belajar.

<sup>48</sup> Jawaban wawancara dari responden MYN guru pengajar TK TAUD SaQu Al-Kahfi

<sup>49</sup> Jawaban wawancara dari responden MYN guru pengajar TK TAUD SaQu Al-Kahfi

Masalah lainnya itu biasanya karena anak tidak mengulang saat dirumah”<sup>50</sup>

Pihak guru menyatakan bahwa kendala utama dalam pembelajaran yang didapati guru adalah ketidakfokusan anak dalam belajar, dilihat dari aktifnya anak saat didalam kelas. Kendala tersebut bisa terjadi saat anak-anak lain mulai bermain dan tidak lagi serius dalam pembelajaran. Mereka penasaran dengan hal-hal disekitar mereka. Terkadang ini bisa jadi kendala bagi guru dalam penyampaian materi menggunakan metode *At-Tibyan*. Masalah lainnya itu biasanya karena anak tidak mengulang saat dirumah.

#### 7. Solusi guru dalam mengatasi kendala yang terjadi

Setiap proses pembelajaran yang berlangsung tentu memiliki kendala tertentu, baik kendala yang berasal dari guru ataupun anak didik. Kendala dalam pembelajaran ini bisa menghambat proses pembelajaran jika tidak diatasi. Guru tentu memiliki cara dalam mengatasi masalah tersebut. Hal ini sesuai dengan jawaban dari responden terkait dengan pertanyaan cara guru dalam mengatasi kendala yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

Menurut MYN:

“ya dimanapun kita mengajar, apalagi jika yang kita ajarkan itu anak usia dini, pasti kendalanya adalah di anak yang gak bisa fokus ya, tapi justru kendala ini juga menjadi tantangan bagi guru, apakah guru bisa membangun suasana kelas menarik atau tidak. Biasanya kita jika ada kendala anak yang tidak fokus, akan memberikan stimulasi pembelajaran dengan cara lain yang lebih menarik. Seperti yang saya katakan diawal, masa anak ini kan masa mereka bermain, jadi cara kami juga kembali ada bermain atau memberikan kegiatan menarik, seperti mewarnai huruf

<sup>50</sup> Jawaban wawancara dari responden I kepala sekolah TK TAUD SaQu Al-Kahfi

hijaiyah, menempel, kemudian ada juga kegiatan memancing huruf hijaiyah yang didesain guru bisa mengapung dalam air.”<sup>51</sup>

Sedangkan menurut I:

“menurut saya kendala yang terjadi dalam pembelajaran itu, bukan satu hal yang perlu ditakuti oleh guru. Justru dengan ada kendala ini guru akan kembali belajar tentang cara menciptakan suasana kelas yang menarik bagi anak. Saya biasanya mencoba mengalihkan perhatian anak pada kegiatan bermain, tentu permainannya juga tidak terlepas kaitannya dengan pembelajaran. Atau mengajak anak melakukan kegiatan menarik, seperti menebalkan huruf hijaiyah, menebak huruf berdasarkan warna, dan lain-lain.”<sup>52</sup>

Adanya kendala bisa menjadi tantangan baru bagi guru, untuk melihat kemampuan guru dalam mengendalikan suasana kelas yang menarik. Cara guru TK TAUD SaQu Al-Kahfi dalam mengatasi masalah anak ini adalah pemberian stimulasi dengan cara yang lebih menarik. Seperti bermain atau memberikan kegiatan yang lebih berkesan. Contohnya mewarnai pola huruf hijaiyah, menempel, menggunting dan kegiatan menarik lainnya.

Kegiatan menarik lainnya juga bisa berupa mengajak anak mendatangi untuk belajar diluar sekolah, hal ini dapat memotivasi anak untuk dapat lebih bersemangat dalam belajar.

#### 8. Media yang digunakan untuk pembelajaran

Penggunaan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an memerlukan sarana agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berikut hasil wawancara dengan responden terkait dengan media yang tersedia untuk pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode At-Tibyan mengungkapkan bahwa media yang disediakan untuk pembelajaran menggunakan metode At-

<sup>51</sup> Jawaban dari responden MYN guru pengajar TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

<sup>52</sup> Jawaban dari responden I kepala sekolah TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

*Tibyan* yang pasti sudah ada buku pengantar, untuk panduan pembelajaran. Buku yang digunakan juga yang sudah ditentukan dari yayasan pusat. Untuk fasilitas pendukung lainnya seperti papan tulis dan alat tulis.

Menurut responden I:

“media yang disediakan untuk pembelajaran menggunakan metode ini yang pasti sudah ada buku pengantar, untuk panduan pembelajaran. Buku yang digunakan juga yang sudah ditentukan dari yayasan pusat. Untuk fasilitas pendukung lainnya seperti papan tulis dan alat tulis.”<sup>53</sup>

Dapat disimpulkan bahwa setiap metode pembelajaran yang digunakan membutuhkan panduan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada anak didik. Adanya fasilitas yang memadai dapat mempermudah pembelajaran.

#### 9. Kelebihan dan kekurangan

Tentunya setiap metode pembelajaran yang diterapkan, memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri, lebih dan kurangnya metode pembelajaran akan terlihat saat metode pembelajaran tersebut diterapkan.

Menurut responden I:

“pastinya setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya, selama penerapan metode ini, untuk kekurangannya lebih kepada proses pengenalan materinya cenderung lebih lama dibanding dengan metode lain. Kemudian karena proses pembelajaran menggunakan ejaan bahasa arab, anak-anak itu belum terbiasa, jadi perlu adaptasi yang sedikit lama. Kekurangan lainnya itu metode ini sebenarnya cukup bagus untuk diterapkan dilembaga selain TAUD ya, tapi karena buku pengantar yang dipakai tidak boleh disebar, jadi akan sulit jika diterapkan di luar. Karena tiap-tiap metode yang digunakan memiliki buku panduannya masing-masing.”<sup>54</sup>

<sup>53</sup> Jawaban dari responden I kepala sekolah TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

<sup>54</sup> Jawaban dari responden I kepala sekolah TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

Hal ini dipertegas oleh responden MYN:

“Metode ini kan memakai bahasa Arab ya, sebenarnya bagus kalau dipakai di lembaga pendidikan selain TAUD, memang proses belajarnya dengan teknik mengeja pakai bahasa Arab, tapi yang menjadi kendala itu adalah bukunya itu gak boleh dipakai oleh selain TAUD, karena memiliki legalitas.”<sup>55</sup>

Pihak sekolah mengungkapkan bahwa selama proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *At-Tibyan* cenderung lebih lama dibanding dengan metode lain. Kemudian karena proses pembelajaran menggunakan ejaan bahasa arab, anak-anak belum terbiasa, maka perlu adaptasi yang sedikit lebih lama. Kekurangan lainnya itu metode ini sebenarnya cukup bagus untuk diterapkan dilembaga selain TAUD, tetapi karena buku pengantar yang dipakai tidak boleh disebar, jadi akan sulit jika diterapkan diluar. Karena tiap-tiap metode yang digunakan memiliki buku panduannya masing-masing.

Dapat disimpulkan bahwa setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan sendiri bisa terlihat dari saat penerapan atau setelah penerapannya.

Penjelasan diatas memperkuat bahwa setiap metode pembelajaran tidak luput dari kekurangan dan kelebihan, karena metode ini diciptakan oleh manusia dan pasti perlu melewati banyak evaluasi terlebih dahulu untuk dapat dilihat layak untuk dipakai dilembaga pendidikan.

---

<sup>55</sup> Jawaban dari responden MYN guru pengajar TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

## 10. Evaluasi pembelajaran

Untuk mengetahui setiap kemampuan anak pada pembelajaran, diperlukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak dalam menguasai pembelajaran. Juga untuk melihat bahwa metode pembelajaran *At-Tibyan* telah diterapkan dengan baik, guru perlu mengevaluasi anak terkait dengan materi yang telah disampaikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari salah satu responden terkait dengan pertanyaan evaluasi pembelajaran anak pada pembelajaran Al-Qur'an.

Menurut responden MYN:

“untuk melihat perkembangan kemampuan anak, kita lakukan evaluasi secara menyeluruh dalam 3 bulan sekali, atau seperti UTS ya, kemudian setiap akhir semester, materi yang diujikan pun sesuai dengan apa yang telah dipelajari setiap anak, karena tingkatan materi yang dikuasai anak berbeda-beda, maka saat diujikan pun berbeda, nantinya sebelum ujian guru akan lebih dulu memberikan kisi-kisi kepada orangtua pada saat anak pulang sekolah, untuk dipelajari anak sebagai persiapan ujian.”<sup>56</sup>

Untuk melihat perkembangan kemampuan anak, pihak guru lakukan evaluasi secara menyeluruh dalam 3 bulan sekali, atau seperti Ujian Tengah Semester (UTS), kemudian setiap akhir semester, materi yang diujikan pun sesuai dengan apa yang telah dipelajari setiap anak, karena tingkatan materi yang dikuasai anak berbeda-beda, maka saat diujikan pun berbeda, nantinya sebelum ujian guru akan lebih dulu memberikan kisi-kisi kepada orangtua pada saat anak pulang sekolah, untuk dipelajari anak sebagai persiapan ujian

Proses pemberian nilai di rapor, pihak guru tidak memakai angka, tetapi memakai kata *Maqbul*, *Jayyid*, *Jayyid Jiddan*, dan *Mumtaz*. Hal ini untuk

<sup>56</sup> Jawaban dari responden MYN guru pengajar TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

meminimalisir rasa kecewa orangtua kalau anak tidak mendapat nilai sesuai dengan harapan. Maka dari itu proses pemberian nilai tidak ditulis dengan angka.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *At-Tibyan* dilakukan dua kali dalam satu semester, yaitu pertengahan semester dan pada akhir semester pembelajaran. Proses dimulai dengan guru membagikan kisi-kisi untuk dipelajari oleh anak didik dirumah, kemudian dilanjutkan dengan proses evaluasi. Materi yang diujikan sesuai dengan pencapaian anak selama proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan anak dalam belajar berbeda-beda.

**a. Penerapan Metode *At-Tibyan* pada pembelajaran Al-Qur'an di TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh**

Secara singkat metode *At-Tibyan* merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang diciptakan oleh Syekh Abdurrahman Bakr, beliau berasal dari Mesir dan metode ini pertama kali dikembangkan untuk pada anak-anak Mesir dan Madinah. Lalu setelahnya disebarkan keluar negeri Arab, pertama kali metode *At-Tibyan* ini dikenalkan oleh lembaga *Islamic Center Wadi Mubarak* (ICWM) yang terletak di Bogor, di bawah naungan Yayasan Sahabat Qur'an (YASAQU), dari yayasan ini pula kemudian berkembang program pelatihan guru Tahfizh Anak Usia Dini, yang didalamnya terdapat program pembelajaran *At-Tibyan* dan menghafal Al-Qur'an. Hal ditujukan agar terbentuk pengajar Al-Qur'an yang baik dan benar dalam membaca dan mengajar Al-Qur'an. Metode *At-Tibyan* ini dikembangkan untuk memberikan kemudahan

kepada para guru dalam mengajarkan cara membaca Al-Qur'an pada anak dengan cara mudah dan menyenangkan, sesuai dengan kaidah yang benar. setelah pelatihan dilakukan, guru yang sudah diwisudakan dan resmi mendapat sertifikat mengajar dari *Islamic Center Wadi Mubarak (ICWM)*, para pengajar akan mendirikan sebuah lembaga TAUD cabang, atau bisa mengajar di TAUD yang sudah tersedia di daerah masing-masing.

Temuan hasil penelitian di TK TAUD SaQu Banda Aceh menghasilkan ulasan terkait dengan bagaimana penerapan metode At-Tibyan di TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh. Dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam pembelajaran Al-Qur'an.

#### 1. Perencanaan Pembelajaran Metode At-Tibyan pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

Perencanaan pembelajaran adalah salah satu alat yang dapat membantu para pengelola pendidikan untuk menjadi lebih berdaya guna dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.<sup>57</sup>

Dengan adanya perencanaan pembelajaran, seorang guru dapat melihat kelemahan yang ada pada program yang direncanakannya dan kemudian mencari solusi dari kelemahan tersebut untuk bahan evaluasi kegiatan belajar mengajar yang kemudian memperbaiki dalam pembuatan program pembelajaran berikutnya.<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Elya Siska Anggraini & Nasriah, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2023) h. 24.

<sup>58</sup> Elya Siska Anggraini & Nasriah, *Perencanaan Pembelajaran...*, h. 27.

Sebelum memasuki proses pembelajaran menggunakan metode At-Tibyan, sekolah terlebih dahulu merekrut guru agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Proses penerimaan guru dilakukan mulai dari seleksi membaca Al-Qur'an menggunakan tajwid yang tepat dan penggunaan *makharijul huruf* jelas dan baik. Dikarenakan masih minimnya guru yang menguasai pembelajaran menggunakan metode At-Tibyan, sebelum proses pembelajaran dimulai, para guru lebih dulu diberikan pelatihan tentang pembelajaran menggunakan metode At-Tibyan.

Saat perencanaan pembelajaran, guru akan diarahkan pada bagaimana pembelajaran dapat tercapai secara efisien dan jelas. Perencanaan pembelajaran pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh dilakukan setiap awal semester kegiatan pembelajaran. Guru-guru akan merancang mulai dari kegiatan yang akan dilakukan anak, bahan ajar, serta media pembelajaran yang digunakan. Namun perencanaan pembelajaran pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh berbeda dengan lembaga formal lain, dimana TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh tidak membuat rencana kegiatan harian, tetapi sekolah ini mengikuti kurikulum yang dibuat oleh yayasan sahabat Qur'an (YASAQU), dan disesuaikan perkembangan pada anak.

Agar mempermudah pembelajaran, anak didik di TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu ada kelas Alif dan Baa, kelas Alif ditetapkan untuk anak usia 4-5 tahun dan kelas Baa ditetapkan anak usia 5-6 tahun. Adanya pembagian kelas ini dapat mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk materi yang dipelajari oleh anak dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, cara penyebutan huruf hijaiyah sesuai dengan *Makhray*-nya, ini

untuk materi ada buku pengantar jilid *tamhidi*, kemudian materi pada buku jilid 2 dimulai dari pengenalan huruf berharakat *fathah*, *kasrah*, *dhammah*, hingga hukum tajwid dasar.

## 2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *At-Tibyan* TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran terjadi saat guru melakukan interaksi dengan anak didik. Proses pelaksanaan pembelajaran TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh, setiap guru perlu mempersiapkan materi, media, dan kegiatan apa yang akan diajarkan di hari tersebut. Selain itu, sebelum pembelajaran dimulai guru harus terlebih dahulu mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran, seperti guru harus menguasai materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar guru dapat menyampaikan pembelajaran kepada anak dengan baik.

Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *At-Tibyan* mengikuti tahapan pembelajaran yang sudah direncanakan, adapun metode tahapan kegiatannya meliputi:

### a) *At-Tahdir*, yaitu pengenalan materi yang akan dipelajari pada anak didik

Pada saat tahap *At-Tahdir* ini guru akan memperkenalkan materi yang akan dipelajari oleh anak, kegiatan ini dilakukan pada awal kelas sudah dimulai secara bersama-sama. Contohnya seperti huruf berharakat fathah (جَعَلَ) cara bacanya guru akan membacakan terlebih dahulu dan anak mendengarkan. Salah satu ciri khas dari metode *At-Tibyan* adalah dengan cara

*tahajji* (mengeja), lalu dibaca secara langsung. Setelah anak mendengarkan apa yang disampaikan oleh gurunya, kemudian anak mengikuti dengan cara *Tahajji* (mengeja).

- b) *At-Tamkin*, yaitu penguatan materi setelah materi disampaikan oleh guru

Setelah guru memperkenalkan materi yang dipelajari, guru memperkuat materi yang sudah diajarkan dengan mengulang dan menggunakan media ajar, agar anak lebih mudah memahami materi. Selain media pembelajaran, guru juga bisa memberikan penguatan pada anak melalui kegiatan bermain.

- c) *Muraja'ah*, yaitu pengulangan materi yang sudah dipelajari baik secara bersama atau individu.

Setelah penguatan materi, guru akan melakukan pengulangan materi, tahap ini bisa dilakukan secara bersama atau individu, kegiatan pengulangan secara individu menggunakan buku *At-Tibyan*, kegiatan ini bertujuan agar materi yang telah dipelajari anak dapat diterima dengan baik.

3. Penilaian pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *At-Tibyan* di TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

Evaluasi pembelajaran merupakan nilai proses kegiatan belajar dan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik, dengan melalui beberapa kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Mengetahui keefektifan dan efisiensi dalam satu sistem pembelajaran secara luas. Adapun sistem pembelajaran yang dimaksud meliputi: tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun dari sistem penilaian itu sendiri, hal ini

merupakan tujuan dari evaluasi.<sup>59</sup> Proses evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan penting yang dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan anak selama proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan di akhir masa pembelajaran.

Proses pelaksanaan evaluasi di TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh dilakukan dengan mencatat setiap capaian kemampuan anak setelah belajar. Kemudian dilakukan evaluasi setiap tiga bulan dengan tes lisan secara individual pada setiap anak terkait dengan metode *At-Tibyan*. Kemudian pada akhir pembelajaran akan dilaksanakan evaluasi akhir semester. Materi yang diuji sesuai dengan yang sudah dipelajari selama satu semester. Sebelum melakukan evaluasi, guru lebih dulu akan membagikan kisi-kisi kepada orangtua, sebagai bahan belajar untuk persiapan memasuki evaluasi. Kisi-kisi yang dibagikan disesuaikan dengan tingkatan kelas masing-masing. Hasil evaluasi nantinya akan dicantumkan dalam laporan perkembangan anak (raport). Untuk bentuk penilaiannya guru memakai kata *Mumtaz*, *Jayyid*, *Jayyid Jiddan*, dan *Maqbul*.

Setiap tingkat pencapaian anak akan diberikan predikat sesuai dengan kemampuan anak, berikut predikat yang tercantum dalam buku laporan capaian pembelajaran anak:

- a) *Mumtaz*, diberikan kepada anak yang mendapatkan nilai sempurna.
- b) *Jayyid Jiddan*, diberikan kepada anak yang sudah mampu mendekati capaian pembelajaran yang sempurna.
- c) *Jayyid*, diberikan kepada anak yang sudah sudah mencapai tingkat pencapaian yang ditargetkan, namun masih ada perbaikan.

---

<sup>59</sup> Ina Magdalena, dkk., Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar di SD Negeri Bencongan 1, *Jurnal Pendidikan Ilmu dan Sosial*, Vol. 2, No. 1, April 2020, h. 90. DOI: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>

- d) *Maqbul*, diberikan kepada anak yang pencapaiannya masih dibawah standar pencapaian yang ditargetkan.

Proses penilaian yang dilakukan setelah evaluasi disekolah TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh diberikan dengan menggunakan kata-kata predikat diatas, hal ini dikarenakan tingkat pencapaian anak yang berbeda-beda dan dapat meminimalisir rasa kecewa saat anak belum mampu mencapai kemampuan yang ditargetkan.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh dilapangan secara langsung dari hasil wawancara dengan guru terkait analisis metode pembelajaran Al-Qur'an pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh, ditemukan bahwa:

#### a. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an melibatkan sejumlah kegiatan penting. Pertama, pembelajaran ini melibatkan bimbingan, dimana seorang guru atau ustazah/ustazah membimbing siswa dalam mempelajari teks Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Kedua, pembelajaran Al-Qur'an melibatkan proses pengajaran, dimana siswa diajarkan tentang cara memba dan memulis Al-Qur'an serta diberikan pemahaman tentang makna-makna yang terkandung didalamnya. Selain itu, pembelajaran ini juga mencakup pemberian informasi tentang nilai-nilai moral, etika, dan ajaran agama yang terkandung dalam Al-Qur'an. Ketiga, pembelajaran Al-Qur'an juga melibatkan latihan atau pelatihan, dimana siswa dilatih untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan

sehari-hari. Ini bertujuan agar siswa dapat mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam berbagai aspek kehidupan mereka.<sup>60</sup>

Adanya pembelajaran Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman untuk setiap anak mempelajari Al-Qur'an. Pada masa sekarang, sangat sedikit anak yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan pedoman bacaan Al-Qur'an. Maka dari itu pembelajaran Al-Qur'an tidak kalah penting dari pada pembelajaran umum. Dalam beberapa hadis juga mengatakan bahwa pembelajaran yang pertama sekali harus diterapkan pada anak adalah Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan dalam Al-Qur'an mengajarkan manusia tentang segala yang tidak didapat manusia di pelajaran umum.

Pendidikan Al-Qur'an juga diberikan oleh anak usia dini melalui perantara orangtua, para alim ulama, pendidik dalam pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan Al-Qur'an diberikan agar dapat membentuk karakter anak sejak dini.<sup>61</sup>

Peranan paling penting dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah guru dan orangtua. Mereka memegang peranan penting dalam proses belajar anak. Dimana orangtua perlu memberikan dukungan sementara guru memberikan ilmu pengetahuan, hal ini bertujuan agar proses pembelajaran anak dapat seimbang dengan tingkat kemampuan anak.

---

<sup>60</sup> Wahyuningsih kader & Siti Nur Hidayatul Hasanah, Penerapan Metode Talaqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Fathul Quran Az-Zahra Tulungagung, *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6 (1), April 2024, h. 324.

<sup>61</sup> Ferenina, T.M., & Komala, C. Sinergitas Peran Orangtua dan Guru dalam Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Perspektif*, 6 (1), 2022, h. 3. DOI: <http://dx.doi.org/10.15575/jp.v6i1.163>

b. Metode At-Tibyan

Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak bisa dilakukan melalui memilih salah satu metode pengajaran sudah ada. Bagi anak-anak kegiatan pendidikan Al-Qur'an pasti akan memerlukan suatu metode untuk memudahkan mereka membaca, memahami serta mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an untuk menjalani kesehariannya. Memberikan daya tarik tersendiri dalam pengajaran Al-Qur'an merupakan tugas dari pengajar Al-Qur'an, untuk membuat anak dapat tertarik mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran Al-Qur'an yang menarik dan menyenangkan sehingga penguasaan pembelajaran Al-Qur'an tercapai di tahap anak atau santri di TPQ.<sup>62</sup>

Setiap proses pembelajaran yang diterapkan pada setiap sekolah memiliki metode masing-masing. Dimana setiap metode yang dipilih juga memiliki teknik belajar yang berbeda-beda. Di Indonesia sudah banyak metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan. Adanya metode bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran. Adanya pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan memberikan hasil pembelajaran yang baik. Penggunaan metode pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kebutuhan anak agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan kemampuan anak.

---

<sup>62</sup> Liana, N., & Asyari, A., Metode At-Tibyan dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an, *El-Hikmah: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17 (2), h. 147. DOI: <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v17i2.8718>

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil analisis data diatas, Metode Pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh sebagai berikut:

1. TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh menggunakan metode *At-Tibyan* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini dilakukan secara kelompok dan individual. Proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *At-Tibyan* mengikuti kurikulum yang sudah dirancang oleh Yayasan Sahabat Qur'an dan tetap disesuaikan dengan perkembangan anak di TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh. Adapun materi pembelajaran terkait dengan metode *At-Tibyan* adalah: pengenalan huruf hijaiyah, huruf hijaiyah berharakat Fathah, Kasrah, dan Dhammah, Mad Thabi'i, tanda baca Tasydid serta tanda baca Sukun. Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *At-Tibyan* ini dilakukan dengan cara *men-Tahajji*, yaitu mengeja setiap huruf lalu digabungkan dengan huruf selanjutnya secara bersamaan. Tahapan pembelajaran metode *At-Tibyan* dilakukan dengan tiga cara yaitu: *At-Tahdir* (persiapan), *At-Tamkin* (pematangan). *Muraja'ah* (pengulangan). Proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *At-Tibyan* dilakukan secara kelompok menggunakan media

papan tulis dan kegiatan menarik seperti bermain, secara individu menggunakan buku pengantar *At-Tibyan*.

2. Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *At-Tibyan* pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh dimulai dengan beberapa tahapan.

Berikut penjelasan secara singkat:

- a. *At-Tahdir*, yaitu pengenalan materi yang akan dipelajari pada anak didik. Pada tahap *At-Tahdir* ini guru akan memperkenalkan materi yang akan dipelajari oleh anak, kegiatan ini dilakukan pada awal kelas sudah dimulai secara bersama-sama.
- b. *At-Tamkin*, yaitu penguatan materi setelah materi disampaikan oleh guru. Setelah guru memperkenalkan materi yang dipelajari, guru memperkuat materi yang sudah diajarkan dengan berulang.
- c. *Muraja'ah*, yaitu pengulangan materi yang sudah dipelajari baik secara bersama atau individu.

#### B. Saran

Berdasarkan data yang didapatkan dilapangan secara langsung, maka peneliti menyampaikan bahwa proses pembelajaran metode pembelajaran Al-Qur'an pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh sudah berjalan dengan baik, namun butuh pendampingan lebih dalam dari guru untuk menumbuhkan motivasi belajar pada anak. Kemudian pihak sekolah perlu lebih memperhatikan kompetensi guru terkait dengan metode pembelajaran *At-Tibyan*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafi Suwaid, Muhammad Nur. 2010. *Prophetic Parenting: Cara Nabi Saw Mendidik Anak*, Yogyakarta: Pro-U Media.
- Ahmad Khoiril Anam, dkk. 2023. *Berwawasan Pendidikan Masa Kini*, Koto Baru: PT Insan Cendekia Mandiri Group.
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*, Jakarta: KENCANA.
- Amridono. 2022. Metode Pembelajaran Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini, *Smart Kids Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4 (1).
- Asep, dkk. 2023. *Strategi Pembelajaran*, Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Anam, Syaiful & Aziz. 2020. Efektivitas Metode *At-Tibyan* dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TAUD SAQU Nurussunnah di Kecamatan Tembalang Kotang Semarang, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 9 (2).
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV. Jejak.
- Anshori, Muslich, & Sri Irawati. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet. I, Surabaya: Airlangga University Press.
- Anggraini, Elya Siska & Nasriah. 2023. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Aziz, Abdul. 2018. *Membangun Karakter Anak dengan Al-Qur'an*, Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Bahrani, Yuli Agurtiyani, dan Siti Aisyah. 2022. *Belajar Membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode dan Praktis*, Palembang: Bening Media Publishing.
- Chusni, Muhammad Minan. 2021. *Strategi Belajar Inovatif*, Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Daulay, Salim Said, dkk. 2023. Pengenalan Al-Qur'an, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (5), DOI: <https://doi.org/10.5281/zanebo.7754505>
- Deluma, Ridwan Y, dkk. 2020. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jawa Timur: CV. Dewa Publishing.

- Ermayani. 2023. Hubungan Metode Pembelajaran Al-Quran dan Minat Anak Usia Dini, *Ghaisa: Islamic Education Jurnal*, 4 (3).
- Fatkiyah. 2019. Implementasi Metode Iqra' dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Aktifitas Pembelajaran Al-Qur'an, *El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 12 (1).
- Fathor Rosi & Faisal Faliyanda. 2021. Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah, *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3 (2), DOI: <https://doi.org/1036835/au.v3i2.579>
- Ferenina, T.M., & Komala, C. 2022. Sinergitas Peran Orangtua dan Guru dalam Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Perspektif*, 6 (1). DOI: <http://dx.doi.org/10.15575/jp.v6i1.163>
- Gunawan, Imam, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Praktik)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasanah, Umi & Roichatul Jannah, Alik. 2017. Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang, *Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2).
- Hamdani, Muhammad. 2017. Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada Metode Iqra dan Metode Tilawati), *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, 11 (24).
- Harahap, Sri Bella. 2020. *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Ilyas, H.M. & Syahid Abd. 2018. Pentingnya Metodologi Pembelajaran bagi Guru, *Jurnal Al-Aulia*, 4 (1).
- Ina Magdalena, dkk. 2020, Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar di SD Negeri Bencong 1, *Jurnal Pendidikan Ilmu dan Sosial*, 2 (1), DOI: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Liana, N., & Asyari, A., 2023. Metode At-Tibyan dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an, *El-Hikmah: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17 (2). DOI: <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v17i2.8718>
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Meidina, Hanifa. 2021. Pengenalan Singkat Metode *At-Tibyan*, (Berkas Video/Video Youtube), di akses pada 5 Mei 2024, melalui: <https://yuotu.be/rILaehxkyja>
- Mubarak, Wadi, *TAUD SaQu*. 2014. diakses dari: <https://wadimubarak.com/about-icwm/taud-saqu/>
- Parapat, Asmidar. 2020. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini (Panduan bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD)*, Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Rohmaturrosyidah Rahmawati, Siti & Solihah Imrotus. 2017. Pembelajaran Al-Qur'an Metode wafa': Sebuah Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an dengan Optimalisasi Otak Kiri dan Otak Kanan, *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, (2).
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Saputro, Budiyo. 2011. *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Setiawan, Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Ulfi & Jalius. 2022. Hubungan Metode Pembelajaran Alquran dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Program Tahsin Tilawah, *Jurnal Family Education*, 2 (1), DOI: <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i1.37>
- Umрати, Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan)*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wahyuningsih kader & Siti Nur Hidayatul Hasanah. 2024. Penerapan Metode Talaqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Fathul Quran Az-Zahra Tulungagung. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6 (1).



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B-12656/Un.08/FTK/Kp.07.6/12/2023

TENTANG:  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
  - bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

- KESATU : Menunjukkan Saudara : **جامعة الرانيري**  
Muthmainnah, MA  
Hijriati, M.Pd

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Hilda aini syifa  
NIM : 180210027  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Analisis metode pembelajaran Al-Qur-an pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh

- KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1907/Un.08/FTK.1/TL.00/2/2024  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah TK TAUD Saqu Al-Kahfi Banda Aceh  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HILDA AINI SYIFA / 180210027**  
Semester/Jurusan : XII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat sekarang : Gp. Santan, kec. Ingin jaya, aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Analisis Metode Pembelajaran Al-Qur'an pada TK TAUD Saqu Al-Kahfi Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 Februari 2024  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Berlaku sampai : 22 Maret 2024

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY



# TK TAUD SaQu AL-KAHFI

(TK Tahfizh Anak Usia Dini Sahabat Qur'an AL-KAHFI)

Jl. Fajar Harapan Lr. Kakak Tua, No 14, Gampong, Ateuk Jawo, Kec. Baiturrahman, Banda Aceh 23245

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 064/L/PBT/TS-ALKAHFI/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IKRA MINA S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : TK TAUD SaQu Al-Kahfi

Menerangkan Bahwa :

Nama : Hilda Aini Syifa

NIM : 180210027

Semester : XII

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAUD)

Adalah benar Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah melaksanakan penelitian di TK TAUD SaQu Al-Kahfi dalam rangka penyelesaian tugas akhir (penulisan skripsi) yang berjudul :

**"Analisis Metode Pembelajaran Al-Qur'an Pada TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banda Aceh, 22 Maret 2023

Kepala Sekolah TK TAUD SaQu Al-Kahfi

IKRA MINA S.Pd

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

### ANALISIS METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA TK TAUD SAQU AL-KAHFI BANDA ACEH

Nama Sekolah : TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh  
Tahun Ajaran : 2023/2024  
Peneliti : Hilda Aini Syifa  
Nama Validator I : Mutmainnah, MA  
Pekerja Validator : Dosen

#### A. Petunjuk

1. Lingkari nomor yang ada dalam kolom skala penilaian sesuai menurut bapak/ibu
2. Penilaian ditinjau dari beberapa Aspek : Format, Bahasa, dan Konten Subtansi

No	Aspek Pengamatan	Skala Penilaian
<b>I</b>	<b>FORMAT</b>	
	1. Sistem penomoran	1. Tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas ③ Seluruhnya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur ③ Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian data sudah sama ③ Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Sebagian sudah menarik ③ Seluruhnya sudah menarik
<b>II</b>	<b>BAHASA</b>	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami

		2. Sebagian dapat dipahami ③ Seluruhnya dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian sederhana ③ Seluruhnya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas ③ Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik ③ Sangat baik
<b>III KONTEN SUBSTANSI</b>		
	1. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai ③ Seluruhnya sesuai yang diteliti
	2. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Sebagian indikator sudah lengkap ③ Seluruh indikator lengkap

### B. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar pengamatan ini :

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar pengamatan ini

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

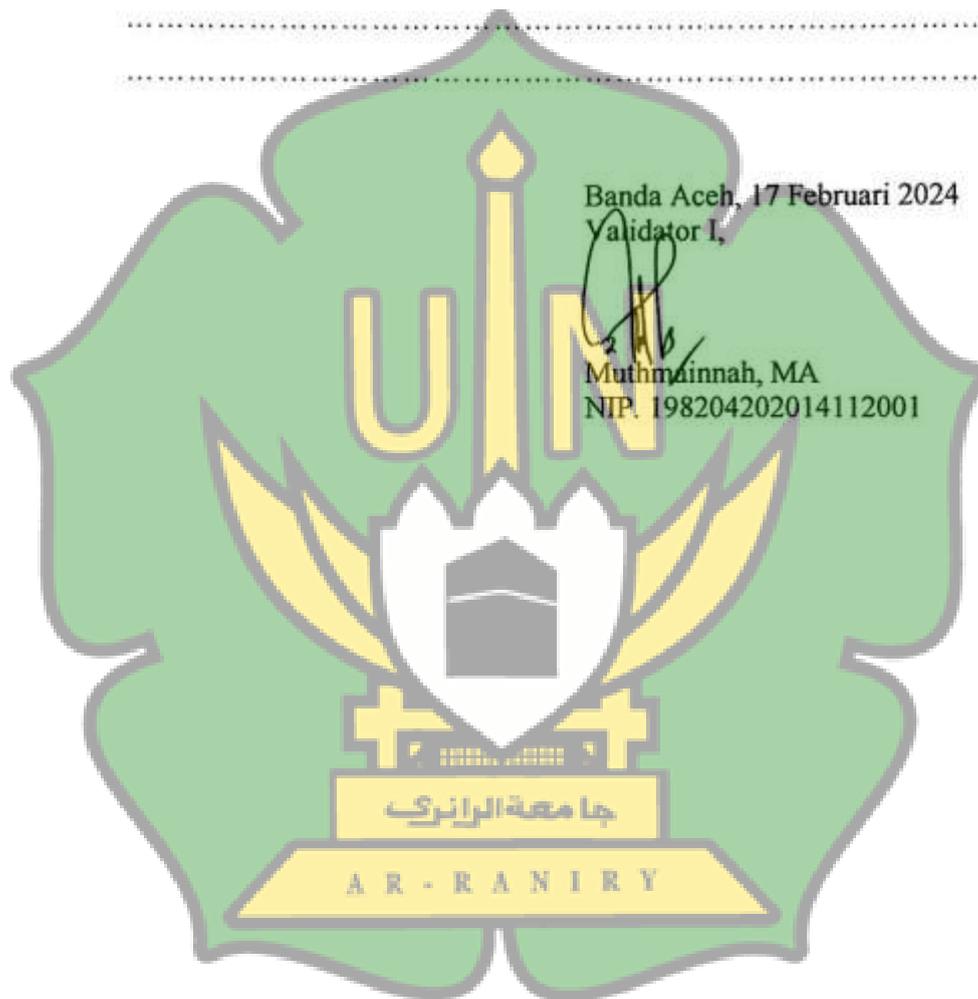
- 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

**C. Komentar dan Saran**

.....

.....

.....



**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**  
**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN AI-QUR'AN PADA TK TAUD**  
**SAQU AL-KAHFI BANDA ACEH**

Nama Sekolah : TK TAUD SaQu Al-Kahfi Banda Aceh  
 Tahun Ajaran : 2023/2024  
 Peneliti : Hilda Aini Syifa  
 Nama Validator II : Hijriati, M.Pd.I  
 Pekerja Validator : Dosen

**A. Petunjuk**

1. Lingkari nomor yang ada dalam kolom skala penilaian sesuai menurut bapak/ibu
2. Penilaian ditinjau dari beberapa Aspek : Format, Bahasa, dan Konten Subtansi

No	Aspek Pengamatan	Skala Penilaian
<b>I</b>	<b>FORMAT</b>	
1.	Sistem penomoran	1. Tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas ③ 3. Seluruhnya sudah jelas
2.	Pengaturan tata letak	1. Tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur ③ 3. Seluruhnya sudah teratur
3.	Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian data sudah sama 3. Seluruhnya sama
4.	Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Sebagian sudah menarik ③ 3. Seluruhnya sudah menarik
<b>II</b>	<b>BAHASA</b>	
1.	Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami

		2. Sebagian dapat dipahami ③ Seluruhnya dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian sederhana ③ Seluruhnya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas ③ Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik ③ Sangat baik
<b>III</b>	<b>KONTEN SUBSTANSI</b>	
	1. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai ③ Seluruhnya sesuai yang diteliti
	2. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Sebagian indikator sudah lengkap ③ Seluruh indikator lengkap

#### B. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar pengamatan ini :

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar pengamatan ini

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

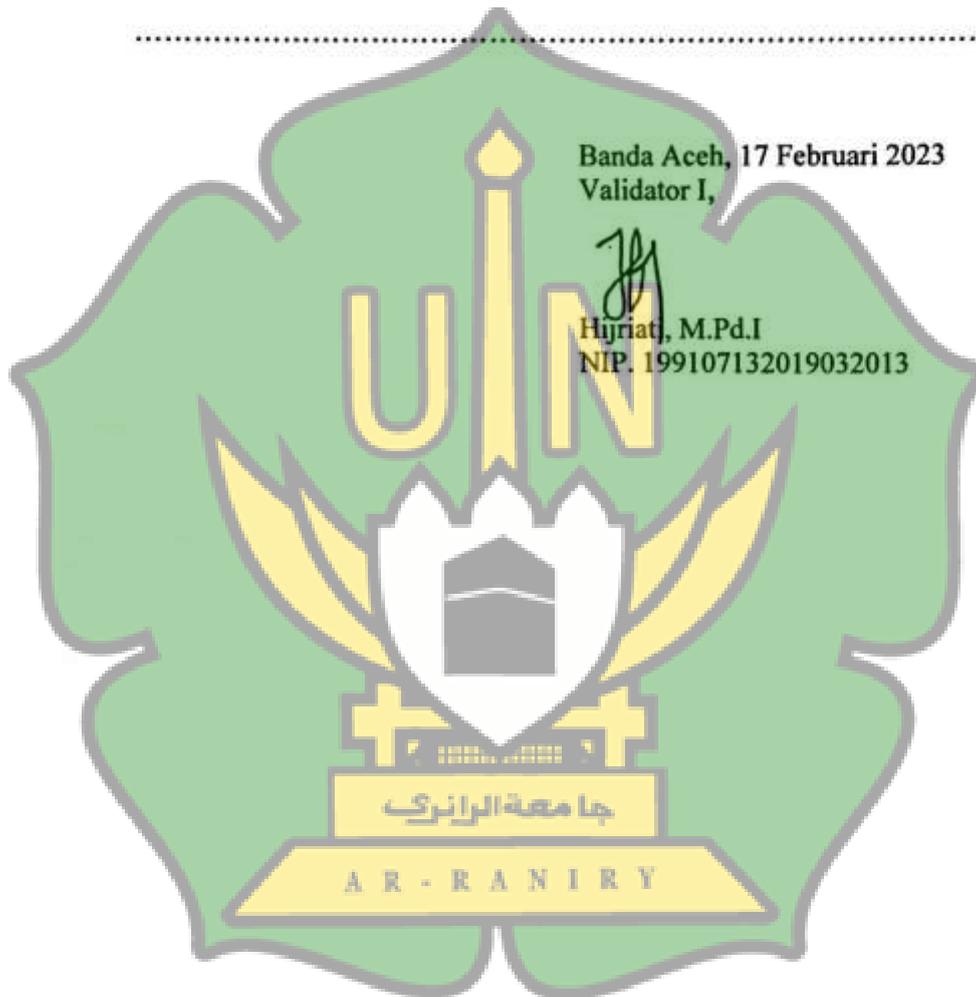
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**C. Komentar dan Saran**

.....  
.....  
.....

Banda Aceh, 17 Februari 2023  
Validator I,

Hijriatj, M.Pd.I  
NIP. 199107132019032013



## DOKUMENTASI



Foto proses wawancara dengan responden I (kiri) dan responden MYM (kanan)



Gedung sekolah TK TAUD SaQu Al-Kahfi

Foto kegiatan pendamping



Foto Ruang kelas



Foto buku pengantar jilid 1



Foto buku pengantar jilid 2